

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMA NEGERI 2 GRABAG



Disusun Oleh

Nama : Nur Aini Muharomah
NIM : 4301409066
Prodi : Pend. Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

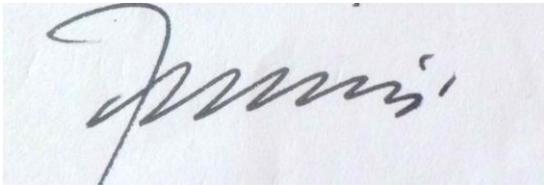
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Hari Bakti M., M.Hum
NIP. 1967072611993031004



Plt. Kepala Sekolah

H. Asfar Istiyono, S.Pd
NIP. 195311071975011002

KAPUS Pengembangan PPL Unnes

ttd

Dr. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah yang Maha Kuasa atas segenap limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan dan melaporkan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) kedua di SMA Negeri 2 Grabag yang berlangsung pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 dengan baik.

Praktikan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak-pihak terkait atas terselesainya dalam melaksanakan PPL 2 dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 tepat pada waktunya. PPL 2 ini yaitu melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag.

Laporan ini merupakan bukti bahwa praktikan telah melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Grabag. Praktikan menyadari bahwa praktikan laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan, untuk itu praktikan mengharapkan adanya kritik dan saran yang menuju kearah kesempurnaan laporan ini yang sifatnya membangun.

Dalam pelaksanaan PPL 2 dan praktikan laporan, berbagai kendala praktikan temui, akan tetapi hal itu pada akhirnya dapat diatasi dan laporan PPL 2 dapat tersusun dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat adanya bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL 2. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini kami selaku praktikan bermaksud mengucapkan rasa terima kasih kami kepada

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang tahun 2012.
3. Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Dr. Sri Haryani, M.Si., selaku dosen pembimbing PPL atas segala arahan yang diberikan.

5. Drs. Syamhadi, selaku Kepala SMA Negeri 2 Grabag yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan PPL.
6. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMA Negeri 2 Grabag atas segala bantuannya.
7. Siswa-siswa SMA Negeri 2 Grabag yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2.
8. Semua pihak yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Dalam praktikan laporan PPL 2 praktikan menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Dan pada akhirnya kami selaku praktikan berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar pelaksanaan PPL	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Status, Peserta dan Bobot Kredit.....	4
E. Persyaratan dan Tempat	4
F. Tugas Guru Praktikan.....	5
BAB III PELAKSANAAN PPL II	
A. Waktu kegiatan.....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan	6
1. Pelatihan Mengajar dan Tugas terbimbing	6
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan	7
a) Membuka pelajaran	7
b) Komunikasi dengan siswa.....	7
c) Penggunaan Metode Pembelajaran	7
d) Penggunaan Media Pembelajaran	8
e) Variasi dalam Pembelajaran.....	8

f) Memberikan Penguatan	8
g) Menulis di Papan Tulis	9
h) Mengkondisikan Situasi Siswa	9
i) Memberikan Pertanyaan	9
j) Memberikan Balikan.....	9
k) Menilai Hasil Belajar	10
l) Menutup Pelajaran	10
3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar	10
4. Praktikanan Laporan PPL	10
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktikan Pengalaman lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 098 tahun 2010 Tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 2 Grabag yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

- b. No 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

D. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL I sebanyak 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

E. Persyaratan dan Tempat

Beberapa persyaratan yang harus di penuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2,yaitu sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah: Telaah Kurikulum, Strategi Pembelajaran Kimia, Evaluasi Pembelajaran, Microteaching dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.

2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL II dilaksanakan setelah PPL I.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Sekolah/tempat latihan ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL I dan PPL II.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Waktu belajar di SMAN 2 Grabag yaitu untuk hari Senin sampai Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.30 WIB, sementara hari Jumat jam pelajaran berakhir pada pukul 11.00. Sedangkan waktu puasa, kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30 dan berakhir pukul 13.00.

Kegiatan PPL II mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag yang berlokasi di Jalan Raya Grabag No. 46 Kalikuto Grabag Magelang Telp. (0293) 5529040.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum baru di SMA Negeri 2 Grabag yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga minggu pada minggu kelima praktik.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-7 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag antara lain yaitu upacara bendera hari Senin, apel pagi setiap hari, piket gerbang, piket perpustakaan dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

Dalam melaksanakan PBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam kemudian memeriksa presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi dan apersepsi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan lancar. Komunikasi yang dimaksud terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain

Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode

pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan lebih seimbang dan efisien. Sehingga nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, maka interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Untuk SMA Negeri 2 Grabag sendiri, buku penunjang yang digunakan adalah buku perpustakaan, alat dan bahan laboratorium serta LCD.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Guru pratikan harus mampu mengatur suaranya dalam menyampaikan materi pelajaran, karena itu suara guru harus keras agar didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan. Variasi teknik harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam PBM di kelas.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus

memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh) dan campuran dari keduanya.

g. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewati PBM dengan menulis di papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu PBM berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum.

Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Dapat pula dengan memberikan *post test*. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-11. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas, yang dilaksanakan pada Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada Kamis, 27 September 2012.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu ke-12 PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas X mata pelajaran yang diajarkan adalah Kimia. Adapun materi pelajaran

Kimia yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas X-3 dan X-4 selama PPL II berlangsung yaitu Struktur Atom, Sistem Periodik Unsur dan Ikatan Kimia.

E. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Konsultasi RPP
5. Kesulitan dan Pelaksanaan PBM

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan berlatih menyusun Prota, Promes, Silabus dan RPP.
 - b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 - c. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
 - d. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 - e. Peserta didik yang selalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - f. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :
 - a. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
 - b. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
 - c. Dalam proses belajar mengajar di kelas, praktikan kurang mengkondisikan siswa sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.
 - d. Adanya anggapan siswa mata pelajaran Kimia merupakan salah satu bidang studi yang sulit sehingga siswa malas untuk mempelajarinya.
 - e. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik tidak memiliki LKS maupun Buku Paket Kimia sebagai sumber belajar.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMA Negeri 2 Grabag perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain:

1. SMA Negeri 2 Grabag agar mempertahankan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang sekarang sudah berjalan dengan baik.
2. Perlu adanya penambahan koleksi buku-buku di perpustakaan agar memudahkan siswa dalam mencari buku referensi.
3. Perlu adanya perbaikan Laboratorium Kimia agar siswa lebih merasa nyaman dalam melakukan praktikum.
4. Diharapkan SMA Negeri 2 Grabag tetap bersedia bekerjasama untuk menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Aini Muharomah
NIM : 4301409066
Fakultas : Kimia dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Kimia
Prodi : Pend. Kimia
Bidang Studi Praktikan : Kimia

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan yang telah dilaksanakan pada 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) yang praktikan laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Grabag.

PPL sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya dan untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 2 Grabag. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 13 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan.

Hasil dari refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL II adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran KIMIA

Bagi kebanyakan siswa SMA kimia merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit dan tidak begitu menarik karena mereka menganggap kimia hanya ilmu yang abstrak tidak *real* dan tidak berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Padahal apabila dikaji lebih dalam ilmu kimia sangatlah dekat dengan kehidupan mahasiswa sehari-hari, dan sangat mudah ditemui, misalnya gula, garam, pupuk semua itu merupakan bahan-bahan kimia, proses fermentasi pembuatan tempe atau tape, pembakaran itu merupakan reaksi kimia dan masih banyak hal lain.

Adanya anggapan bahwa kimia adalah matapelajaran yang abstrak maka dalam proses belajar mengajar diperlukan ketrampilan seorang guru untuk memilih metode dan media yang cocok agar ilmu kimia bisa lebih konkrit sehingga lebih terasa dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Kaitannya dengan sarana dan prasarana PBM, di SMA Negeri 2 Grabag sarana dan prasarana tersebut cukup memadai walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik,

perpustakaan, serta laboratorium kimia telah tersedia hanya saja pemanfaatannya belum maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMA N 2 Grabag praktikan memperoleh bantuan dari Sri Rahayu Heriningsih, S.PdKim selaku guru pamong. Sebagai guru matapelajaran kimia beliau dapat dikatakan sebagai pengajar yang baik dan sangat memahami pentingnya teknologi untuk membantu proses belajar mengajar. Dalam PBM beliau juga berusaha untuk mengaitkan matapelajaran kimia dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Dr. Sri Haryani, M.Si. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan kimia.

Selama melaksanakan PPL praktikan mendapat banyak pelajaran, nasehat, bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag telah berjalan secara baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif selin itu dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat perkenalan dengan praktikan dikelas. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki kurang cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang biologi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

Setelah melakukan PPL II praktikan lebih mengerti tentang bagaimana seharusnya menjadi pendidik. Seorang guru yang bukan hanya menjadi pengajar tapi juga menjadi seorang pendidik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara

guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

PPL II ini juga memberikan nilai tambah bagi mahasiswa antara lain ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar - benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 2 Grabag serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Grabag sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA Negeri 2 Grabag.

Dalam proses belajar mengajar khususnya kimia hendaknya lebih sering melakukan praktikum. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mengerti dengan mengamati serta melakukan secara langsung

b. Bagi UNNES

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.